

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup di zona hijau pada perdagangan awal pekan ini. IHSG naik 0,43% ke level 6.838,31 pada penutupan perdagangan Senin (13/11). Sebanyak 10 indeks sektoral menguat menopang laju IHSG dan satu melemah. Indeks sektoral yang menguat paling tinggi adalah sektor barang baku naik 1,07%, sektor infrastruktur menguat 1,05% dan sektor teknologi melesat 0,78%. Sementara hanya sektor transportasi yang ditutup di zona merah turun 0,20%. Top gainers LQ45 adalah: GOTO (+3,95%), INKP (+3,24%), ESSA (+2,50%). Top losers LQ45 adalah: ARTO (-5,34%), MAPI (-4,45%), TPIA (-3,00%).

Wall Street bergerak bervariasi pada awal pekan ini. Investor menunggu rilis angka inflasi penting yang dapat memberikan petunjuk mengenai berapa lama Federal Reserve Amerika Serikat (AS) akan mempertahankan suku bunga tetap tinggi. Bursa saham Amerika Serikat (AS) ditutup bervariasi pada perdagangan Senin (13/11/23) DJIA naik 0,16% ke 34337,87, S&P turun 0,08% ke 4411,55 dan Nasdaq Composite turun 0,22% ke 13767,74.

Data Inflasi AS periode Oktober 2023 akan dirilis pada hari ini, Selasa (14/10/2023). Diperkirakan inflasi AS sebesar 3,30% YoY, lebih rendah dari bulan September 2023 yang tercatat sebesar 3,70% YoY, dan inflasi inti akan tetap berada di level 4,10% YoY. Hari ini Pemerintah mengadakan lelang Surat Utang Negara (SUN) dengan target indikatif Rp 19 Triliun. (Kontan)

News Highlight

- **Pertemuan Pemimpin Global:** Joe Biden akan bertemu dengan Presiden Indonesia Pak Jokowi pada KTT APEC di San Francisco. Joe Biden dan Pak Jokowi diperkirakan akan menyetujui kerja sama baru di bidang pertahanan dan iklim. Sementara itu, Pak Jokowi juga diperkirakan akan menekan Biden terkait langkah-langkah untuk mengakhiri perang Israel dengan Hamas. (Kontan)
- **Harga Minyak:** Baru-baru ini, harga minyak Brent melanjutkan tren kenaikannya hingga USD83/barel, setelah OPEC menyatakan bahwa fundamental pasar minyak global tetap kuat dan mengatakan bahwa penurunan harga minyak baru-baru ini disebabkan oleh aksi spekulasi. (CNBC)
- **Bank Indonesia (BI)** memperkirakan realisasi Anggaran Tahunan BI (ATBI) tahun ini surplus sebesar Rp27,19 triliun. Mengutip data yang dipaparkan, surplus terjadi karena total penerimaan mencapai Rp136,90 triliun hingga September 2023. Angka ini lebih besar dari total pengeluaran, yakni Rp101,96 triliun. Pery menyebut bahwa surplus dipengaruhi oleh penerimaan dari pengelolaan surat berharga, termasuk surat berharga negara (SBN) dan realisasi pengeluaran kebijakan, antara lain terkait pembayaran jasa giro kepada pemerintah dan kebutuhan beban operasi moneter. (CNN Indonesia)

Corporate Update

- **MDKA, PT Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA)** memperoleh kenaikan peringkat ESG MSCI (Morgan Stanley Capital International) dari "BBB" menjadi "A" yang semakin mengukuhkan komitmen Perusahaan dalam penerapan standar ESG. MDKA menjadi satu-satunya perusahaan tambang Indonesia dalam kategori MSCI Diversified Metals and Mining yang mendapatkan peringkat A. (Kontan)
- **MAPI, Mitra Adiperkasa (MAPI)** menjalin kerja sama eksklusif dengan brand asal Denmark, Flying Tiger Copenhagen. Itu merupakan bagian upaya perseroan menghadirkan beragam produk asal Denmark di Indonesia. Dan, perseroan membuka gerai Flying Tiger Copenhagen ketiga di Grand Indonesia Shopping Mall. Penambahan gerai baru Flying Tiger Copenhagen makin memperkuat komitmen perseroan untuk menghadirkan lebih banyak produk gaya hidup unik, inovatif dengan harga terjangkau kepada khalayak lebih luas di Indonesia. (EmitenNews)
- **BWPT, PT Eagle High Plantations Tbk (BWPT)** mencetak laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Rp 120,14 miliar hingga September 2023. Kondisi ini berbeda dari tahun sebelumnya rugi Rp 14,02 miliar. Merujuk data laporan keuangan BWPT yang dikutip, Senin (13/11/2023), mencatat pendapatan usaha Rp 3,21 triliun hingga kuartal III 2023, turun sekitar 6 persen dari periode sama tahun sebelumnya Rp 3,43 triliun. (EmitenNews)

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
01 November 2023	S&P Global Manufacturing PMI	51.50	52.30
01 November 2023	Inflation Rate YoY	2.56%	2.28%
01 November 2023	Inflation Rate MoM	0.17%	0.19%

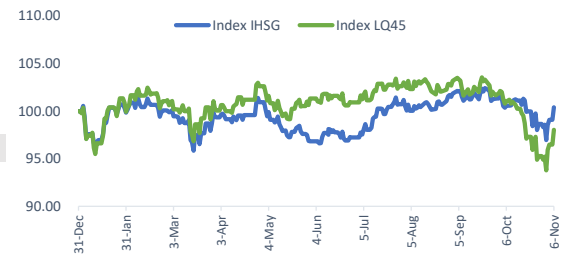
Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,838.31 ▲	0.43% ▼	-0.18%
LQ45	901.22 ▼	-0.06% ▼	-3.84%
JII	514.74 ▼	-0.49% ▼	-12.47%

Sektoral	Price	Chg %	Ytd %
Basic Industry	1,205.63 ▲	1.07% ▼	-0.86%
Infrastructure	1,345.47 ▲	1.05% ▲	54.89%
Technology	4,152.22 ▲	0.78% ▼	-19.56%
Energy	1,968.67 ▲	0.54% ▼	-13.64%
Consumer Cyclical	796.08 ▲	0.52% ▼	-6.44%
Healthcare	1,364.31 ▲	0.36% ▼	-12.82%
Property & Real Estate	703.55 ▲	0.34% ▼	-1.08%
Consumer Non Cyclical	742.83 ▲	0.28% ▲	3.67%
Finance	1,370.51 ▲	0.18% ▼	-3.14%
Industrial	1,102.29 ▲	0.12% ▼	-6.14%
Transportation & Logistic	1,657.36 ▼	-0.20% ▼	-0.28%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	34,337.87 ▲	0.16% ▲	3.59%
Nasdaq	13,767.74 ▼	-0.22% ▲	31.54%
S&P	4,411.55 ▼	-0.08% ▼	14.90%
Nikkei	32,759.58 ▲	0.54% ▲	25.54%
Hang Seng	17,429.70 ▲	0.02% ▼	-11.89%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,689 ▼	-20.80
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.87 ▲	0.10
BI 7-Days RRR (%)	6.00 ▲	0.25
Inflasi (Oct, YoY) (%)	2.56 ▲	0.28

Index Movement 2023 (year to date)



PT PNM Investment Management

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center

Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi

Jakarta 12940

Tlp 021-2511395

Fax 021-2511385

Surabaya Office

Jl Basuki Rahmat, Embong Kalasin

Tlp 031-5452335

www.pnmim.com

www.sijago.pnmim.com

PT PNM Investment Management



Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.